

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian ini menggunakan sumber data penelitian deskriptif karena berusaha mengungkap masalah dengan mendiskripsikan hal yang luas dan berlandaskan kokoh, serta memuat penjelasan tentang proses-proses yang terjadi dalam lingkup setempat. Pengumpulan sumber data penelitian deskriptif merupakan suatu bagian dari penelitian kualitatif.<sup>28</sup> Pendekatan kualitatif merupakan penelitian yang berlandaskan fenomenologis dan paradigma konstruktivisme dalam mengembangkan ilmu pengetahuan.<sup>29</sup>

Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat diperoleh dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain kuantifikasi. Metode kualitatif juga dapat digunakan untuk menemukan dan memahami apa yang tersembunyi dibalik fenomena (gejala) yang kadangkala merupakan suatu yang sulit untuk diketahui atau dipahami.<sup>30</sup> Pendekatan ini digunakan untuk mendeskripsikan tentang efektivitas kemampuan baca tulis Al-Qur'an melalui mata pelajaran PAI dikelas IV SDN 3 Bonjoklor Bonorowo Kebumen.

---

<sup>28</sup> Matthew B. Miles and A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, alih bahasa Tjetjep Rohendi Rohidi, cet. Ke-1, (Jakarta : UI-Prees, 2009), hal. 1.

<sup>29</sup> Jakni, S.Pd., *Metodologi Penelitian Eksperimen Bidang*, (Bandung: Alfabeta cv, 2016), hal.59.

<sup>30</sup> Nur Sayidah, *Metodologi Penelitian Disertai Dengan Contoh Penerapannya Dalam Penelitian*, (Sidoarjo: Ziftama Jawara, 2018), hal.14-15.

## **B. Desain Penelitian**

Desain penelitian adalah pedoman atau prosedur serta teknik dalam perencanaan penelitian yang berguna sebagai panduan untuk membangun strategi yang menghasilkan model atau blue print penelitian.<sup>31</sup> Penelitian ini mendeskripsikan tentang efektivitas kemampuan baca tulis Al-Qur'an melalui mata pelajaran PAI dikelas IV SDN 3 Bonjoklor Bonorowo Kebumen.

## **C. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian merupakan orang yang dijadikan sebagai sumber data atau sumber informasi oleh peneliti untuk penelitian yang sedang dilakukan.

Subjek penelitian yang terkait dalam penelitian ini meliputi:

1. Kepala Sekolah SDN 3 Bonjoklor Bonorowo Kebumen, sebagai subjek penelitian untuk memperoleh informasi mengenai gambaran umum lokasi penelitian, sekaligus sebagai supervisor yang berperan dalam upaya membantu mengembangkan profesionalitas guru.
2. Guru PAI sebagai informan bagaimana pengaruh baca tulis Al-Qur'an melalui mata pelajaran PAI dikelas IV.
3. Guru kelas IV sebagai informan bagaimana cara siswa memahami dan mempraktikkan baca tulis Al-Qur'an melalui mata pelajaran PAI.
4. Siswa sebagai informan bagaimana agar siswa mampu memahami dan mempraktikkan baca tulis Al-Qur'an melalui mata pelajaran PAI.

---

<sup>31</sup> Sandu Siyoto, Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*,(Yogyakarta: Listeri Media Publishing , 2015), hal.99.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>32</sup> Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

##### 1. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu dari beberapa teknik dalam mengumpulkan informasi atau data.<sup>33</sup> Wawancara ini dilakukan untuk memperoleh data dari kepala sekolah, guru agama, waka kurikulum, waka kesiswaan, serta peserta mengenai kemampuan baca tulis Al-Qur'an melalui pelajaran PAI dikelas IV SDN 3 Bonjoklor Bonorowo Kebumen.

##### 2. Observasi

Observasi sebagai metode yang paling efektif melengkapinya dengan format atau blangko pengamatan sebagai instrumen. Format yang disusun berisi item-item tentang kejadian atau tingkah laku yang digambarkan akan terjadi. Peranan yang paling penting dalam menggunakan metode observasi adalah pengamat. Pengamat harus jeli dalam mengamati adalah menatap

---

<sup>32</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, Cv. 2012), hal.308.

<sup>33</sup> Fandi Rosi Sarwo Edi, *Teori Wawancara Psikodignostik*, (Yogyakarta: Leutika Prio, 2016), hal.1.

kejadian, gerak atau proses.<sup>34</sup> Metode ini digunakan untuk memperoleh data dengan cara memperhatikan, mengamati, dan melihat secara langsung pelaksanaan kemampuan baca tulis Al-Qur'an melalui pelajaran PAI dikelas IV SDN 3 Bonjoklor Bonorowo Kebumen.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya. Dibandingkan dengan metode lain, maka metode ini agak tidak begitu sulit, dalam arti apabila ada kekeliruan sumber datanya masih tetap, belum berubah. Dengan metode yang diamati bukan benda hidup tetapi benda mati. Seperti telah dijelaskan, dalam menggunakan metode dokumentasi ini peneliti memegang chek-list untuk mencari variabel yang ditentukan.<sup>35</sup> Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi, seperti: monografi, catatan-catatan serta buku-buku peraturan yang ada. Dokumen sebagai metode pengumpulan data adalah setiap pertanyaan tertulis yang disusun oleh SDN 3 Bonjoklor Bonorowo Kebumen.

## F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu proses mengolah data menjadi informasi baru. Proses ini dilakukan bertujuan agar karakteristik data menjadi lebih mudah dimengerti dan berguna sebagai solusi bagi suatu permasalahan,

---

<sup>34</sup> *Ibid.*, hal.75.

<sup>35</sup> *Ibid.*,hal.77-78.

khususnya yang berkaitan dengan penelitian. Ada beberapa metode dan tektik untuk melakukan analisis tergantung pada industri dan tujuan analisis.<sup>36</sup> Penelitian ini bersifat interaktif berlangsung dalam lingkaran yang saling tumpang tindih dan langkah-langkahnya biasa disebut strategi pengumpulan data dan analisis data, teknik yang digunakan fleksibel tergantung terdahulu yang digunakan dan data yang telah diperoleh.

Dari hasil penelitian, selanjutnya data akan dilakukan pengaturan dilanjutkan dengan cara mengurutkan, mengelompokkan dan mengkategorikannya untuk kemudian akan dianalisis dengan cara berfikir, yaitu data-data yang masih bersifat umum ini selanjutnya penulis gunakan untuk merumuskan kerangka tertulis yang digunakan dalam penelitian tersebut. Adapun langkah-langkah dalam analisis data yaitu:

#### 1. *Data Reduction* ( Reduksi Data )

Mereduksi data berarti proses pemilihan data, pemusatan data menjadi sederhana, transformasi data kasar yang diperoleh dari catatan-catatan lapangan, membuang data-data yang tidak dibutuhkan sehingga menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk memudahkan penarikan kesimpulan.<sup>37</sup>

---

<sup>36</sup> Almira Keumala Ulfah, *Ragam Analisis Data Penelitian (Sastra, Riset, dan Pengembangan)*, (Madura: IAIN Madura Press, 2022), hal.1.

<sup>37</sup> Martina Pakpahan, *Metodologi Penelitian*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2022), hal.162.

## 2. *Data Display* ( Penyajian Data )

Display data merupakan cara penyajian suatu data, dapat dilakukan dalam bentuk table, grafik, pictogram agar mudah dipahami dan dihubungkan. Pada umumnya penelitian kualitatif penyajian data menggunakan teks naratif. Apabila data yang ada dilapangan mendukung hipotetis maka selanjutnya dapat dikatakan hipotetis itu terbukti dan dapat dijadikan sebuah teori yang grounded. Grounded artinya data yang bersifat induktif sesuai temuan dilapangan dan dapat diuji terus menerus.<sup>38</sup>

## 3. *Conclusion Drawing/Verification* ( Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi )

Penarikan kesimpulan atau verifikasi dilakukan selama penelitian berlangsung. Makna-makna yang muncul dari data harus selalu diuji kebenaran dan kesesuaiannya sehingga validitas tetap terjamin. Kegiatan analisis adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi bila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal di dukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang dikemukakan merupakan

---

<sup>38</sup> Sugiyono, 2013, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta). hlm.91.

kesimpulan yang kredibel.<sup>39</sup>

---

<sup>39</sup> Indra Prasetia, *Metodologi Penelitian Pendekatan Teori dan Praktik*, (Medan: Umsu Press, 2022), hal.150.